



## Kesinambungan Daya Saing dan Tanggung Jawab Perusahaan (SCORE) - Program SCORE Tahap III

### Ringkasan Proyek

Program ILO global yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kondisi kerja usaha kecil menengah (UKM).

TUJUAN



MITRA UTAMA



- ◆ Kementerian Ketenagakerjaan
- ◆ Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- ◆ Konfederasi-konfederasi Serikat Pekerja
- ◆ Layanan Pengembangan Usaha (BDS) swasta

November 2017 - Oktober 2021

JANGKA WAKTU



CAKUPAN GEOGRAFIS



Indonesia

Sekretariat Negara Pemerintah Swiss  
Bidang Ekonomi (SECO)

Badan Kerjasama Pembangunan Norwegia  
(NORAD)

DONOR



KONTAK



Januar Rustandie  
Manajer Proyek Nasional  
januar@ilo.org  
Facebook: SCORE Indonesia  
Twitter: SCORE\_Indonesia

## SCORE Programme Phase III

**Kesinambungan Daya Saing dan Tanggung Jawab Pperusahaan (SCORE)** adalah program ILO global yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kondisi kerja usaha kecil menengah (UKM). Intervensi utama dari program global ini adalah bantuan untuk pelaksanaan pelatihan SCORE, yang menggabungkan pelatihan praktis di ruang kelas dengan kegiatan konsultasi di perusahaan. Para manajer dan pekerja diberi pelatihan bersama dengan fokus pada upaya untuk meningkatkan kerjasama di tempat kerja dan program ini memastikan bahwa laki-laki dan perempuan berpartisipasi di dalamnya. Pelatihan SCORE mendemonstrasikan praktik terbaik di tingkat internasional di sektor manufaktur dan jasa serta membantu UKM berpartisipasi dalam rantai suplai global.

Pelatihan SCORE di Tahap II difokuskan pada sektor makanan dan minuman, otomotif, industri logam, kerajinan dan garmen.

Pelatihan SCORE difokuskan pada upaya untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik sehingga dapat memberi manfaat bersama. ILO kini tengah membantu lembaga-lembaga pemerintah, balai pelatihan kerja (BLK), asosiasi industri dan serikat pekerja di negara-negara berkembang di Afrika, Asia dan Amerika Latin dengan menawarkan program pelatihan SCORE ke perusahaan-perusahaan. Hasil akhir dari Program SCORE adalah pembentukan lembaga-lembaga nasional yang mampu menyediakan Pelatihan SCORE secara mandiri bagi UKM-UKM agar dapat meningkatkan kondisi kerja, produktivitas dan daya saing mereka.

Pelatihan SCORE terdiri dari lima modul utama, pelatihan ini mengkombinasikan pelatihan di ruang kelas dengan kegiatan konsultasi di perusahaan

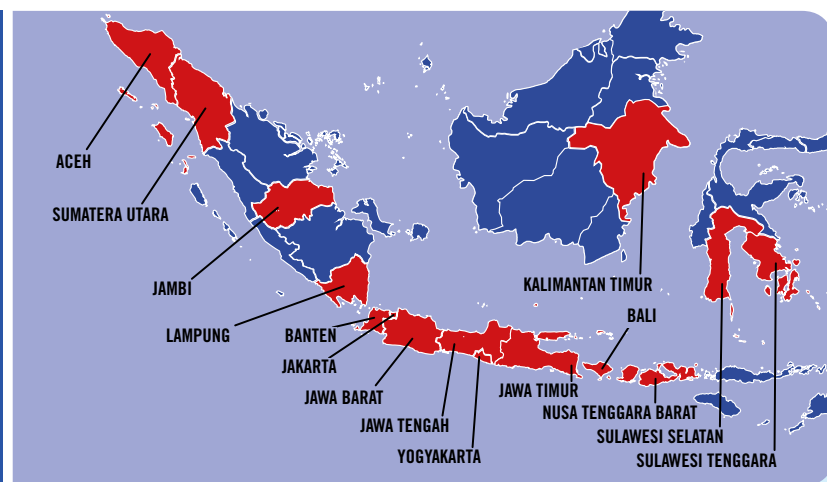
dan dipimpin oleh beberapa pakar industri. Kunjungan konsultasi ini adalah elemen unik dari metodologi pelatihan ini untuk memastikan pelajaran yang diperoleh di ruang kelas dapat langsung dipraktikkan di tempat kerja.

## Tentang SCORE Indonesia

Selama dua tahap pertama proyek ini, pelatihan SCORE di Indonesia telah berhasil meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan dan mitra pelaksana tentang produktivitas dan kondisi kerja. Pada 2013, Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) mengadopsi materi pelatihan SCORE sebagai bagian dari kurikulum Pelatihan Dasar Produktivitas untuk Instruktur Produktivitas baru dan pada 2015, Kemenaker mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan pelatihan SCORE di 10 provinsi. Selain, Kemenaker, program SCORE telah berhasil melibatkan partisipasi sejumlah kementerian, lembaga dan perusahaan untuk membiayai pelatihan SCORE untuk UKM; sehingga pada Tahap II lalu, sebanyak 13 donor memberikan bantuan keuangan bagi pelatihan SCORE. Rata-rata tingkat pemulihan biaya selama tahap II adalah sebesar 37 persen dibandingkan hanya 11 persen yang tercatat pada Tahap I. Pada 2017 ini saja, tingkat pemulihan biaya sudah mencapai angka 62 persen.

Mulai bulan September 2017, lebih dari 261 UKM mengikuti pelatihan SCORE di Indonesia, dengan jumlah pekerja lebih dari 30.300 orang dan telah memperoleh manfaat dari kegiatan peningkatan yang dilaksanakan di tingkat perusahaan. Dan sebanyak 233 Instruktur telah mengikuti pelatihan di Indonesia, di mana 39 persen di antaranya adalah perempuan.

Pelatihan SCORE sudah dilaksanakan di 15 provinsi di Indonesia





## Sebelum

CV. KBT Bali  
Sarong,  
Bali



Sebelum program 5S dilaksanakan, tempat kerja tampak tidak rapi dan tidak ada tempat penyimpanan barang

## Sesudah

Setelah melaksanakan program 5S, pekerja memiliki ruang kerja yang layak dengan penerangan yang cukup dan tempat penyimpanan barang yang rapi, sehingga lingkungan kerja menjadi lebih efisien



CV. Mubarakfood  
Cipta Delicia,  
Kudus  
Jawa Tengah



Operator mesin parut kelapa (*grating machine*) berisiko terluka. Dan dikarenakan mereka perlu berhati-hati saat mengoperasikan mesin, mereka hanya mampu menghasilkan satu mangkok kelapa parut setiap 5 menit



Risiko cedera berkurang dengan memodifikasi mesin parut yaitu dengan memasang alat pelindung. Perubahan sederhana ini meningkatkan keselamatan dan produksi naik dua kali lipat

PT. Sukasari,  
Semarang  
Jawa Tengah



Instalasi kabel listrik yang semrawut dan tidak aman di atas kamar mandi.



Kini instalasi kabel sudah terpasang dengan benar sehingga kamar mandi menjadi aman dan lebih rapi.

## Hal Baru Pada Tahap III (2017 - 2021)

Pada Tahap III (dimulai pada November 2017) setidaknya ada empat BLK swasta yang akan mempromosikan, menjual dan mengadakan pelatihan SCORE secara mandiri dan memperoleh sponsor dari pihak swasta maupun pemerintah untuk melaksanakan kegiatan ini. Sistem Database Produktivitas Nasional akan dibuat oleh Kemenaker untuk mengukur produktivitas di berbagai sektor dan bidang. Pelatihan SCORE diakui sebagai motor penggerak produktivitas nasional, melalui peningkatan kesadaran dan kelembagaan di berbagai organisasi (kementerian, asosiasi dan layanan pengembangan usaha atau BDS swasta.).

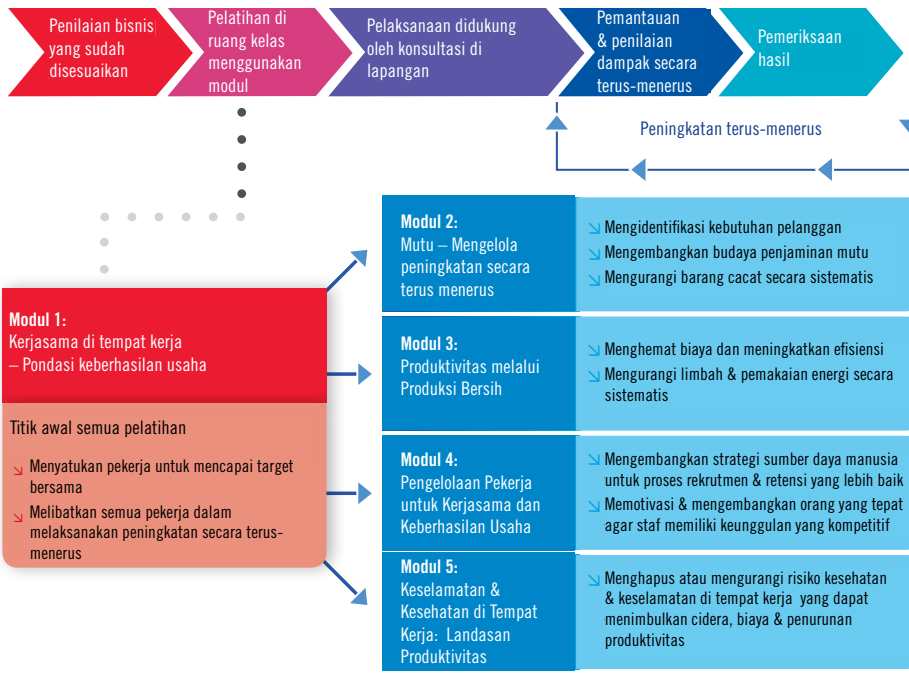
Pelatihan SCORE akan bekerja sama dengan setidaknya dua perusahaan multi-nasional dan Better Work Indonesia (BWI). Setidaknya 50 UKM tambahan akan berpartisipasi dalam pelatihan

SCORE di bawah pengawasan langsung program SCORE dan 10 studi kasus akan dipublikasikan. Sebanyak 200 UKM akan dilobi secara tak langsung oleh mitra yang akan menggunakan pelatihan SCORE terpisah dari ILO. Jumlah instruktur SCORE juga akan ditingkatkan menjadi 60 orang, agar dapat mencetak 30 orang instruktur bersertifikasi dan tingkat pemulihan biaya sebesar 100 persen di akhir tahap III.



# SCORE Training Proses & Modul

Sustaining Competitive and Responsible Enterprises



## Hasil yang Diperoleh melalui Pelatihan SCORE di Indonesia

Sejak mulai dilaksanakan tahun 2010, program SCORE telah berhasil mencapai hasil-hasil berikut ini di Indonesia\*

Lebih dari **261** PERUSAHAAN sudah mengikuti pelatihan di Indonesia

Peningkatan keterampilan Lebih dari **1336** PEKERJA DAN MANAJER

Lebih dari **30,300** PEKERJA sudah memperoleh manfaat dari Peningkatan perusahaan



\* Hasil yang dicapai hingga bulan September 2017

**Kantor ILO Jakarta**  
Menara Thamrin Lantai 22,  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3  
Jakarta 10250  
Telp. +62 21 391 3112;  
Faks. +62 21 3983 8959  
Email: jakarta@ilo.org;  
Situs: www.ilo.org/jakarta